

**GAMBARAN KEHAMILAN DENGAN RISIKO 4 TERLALU PADA IBU  
HAMIL DI PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL YOGYAKARTA**



**ANASTASIA DARWATI**

**RB231001**

## GAMBARAN KEHAMILAN DENGAN RISIKO 4 TERLALU PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS IMOIRI 1 BANTUL YOGYAKARTA

<sup>1)</sup>Anastasia Darwati <sup>2)</sup>Hutari Puji Astuti<sup>3)</sup>Retno Wulandari

<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2)</sup><sup>3)</sup>Dosen Pengajar Universitas Kusuma Husada Surakarta

### ABSTRAK

Kehamilan dengan risiko tinggi pada ibu hamil yang terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak dan terlalu dekat (4T). terdapat banyak factor risiko yang menjadi skrining/deteksi dini ibu hamil di dalam kartu skor puji rohayati diantara adalah usia ibu <16 tahun, usia ibu >35 tahun, dan ibu yang memiliki anak 4 atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kejadian risiko 4 terlalu pada ibu hamil di Puskesmas Imogiri I tahun 2023. Metode jenis penelitian ini deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh ibu hamil yang berada di Puskesmas Imogiri I periode bulan Januari- Desember 2023 yaitu berjumlah 4744 orang, menggunakan teknik *total sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 72 Orang. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif dengan distribusi frekuensi. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki risiko 4T paling banyak pada usia lebih dari 35 tahun sebesar 69,4%, dan pada paritas multipara sebesar 94,4%. **Kesimpulan:** Pada penelitian ini didapatkan bahwa kejadian risiko 4T pada ibu hamil di Puskesmas Imogiri I tahun 2023 paling banyak terjadi pada risiko terlalu tua sebesar 69,4% oleh multiparitas.

Kata kunci: Kehamilan resiko, Terlalu, Kehamilan

Kepustakaan: 30 (2023-2024)

*Midwifery Studies Program Undergraduate Program  
Faculty Of Health Sciences  
Kusuma Husada University Surakarta  
2024*

*OVERVIEW OF PREGNENCY WTH 4 TOO RISKS IN PREGNANT WOMEN AT  
IMOGIRI 1 BANTUL YOGYAKARTA HEALTH CENTER*

*<sup>1)</sup>Anastasia Darwati <sup>2)</sup>Hutari Puji Astuti<sup>3)</sup>Retno Wulandari*

*<sup>1)</sup> Students Bachelor of Midwifery Study Program at Kusuma Husada University,  
Surakarta<sup>2)</sup> <sup>3)</sup> Lecturer at Kusuma Husada University, Surakarta*

*High-risk pregnancies are found in pregnant women who are too old, too young, too many, and too close (4T). There are many problems/risk factors that become early screening/detection in pregnant women in the Puji Rohayati scoring card, among which are maternal age <16 years, maternal age >35 years, and mothers who have 4 or more children. **Objective:** The purpose of this study was to determine the incidence of level 4 too much risk in pregnant women at Imogiri I Health Center in 2023.. **Methods**This research used descriptive research with a quantitative approach and a cross-sectional design. The population in this study was all pregnant women at Imogiri I Health Center during the period January-December 2023, totaling 4744 people, using total sampling technique and obtaining a sample size of 72 individuals. Data analysis used descriptive data analysis with frequency distribution. **Results:** The results showed that respondents with 4T risk were most common in those over 35 years of age at 69.4%, and in multiparous women at 94.4%. **Conclusion**This study found that the incidence of 4T risk in pregnant women at Imogiri I Health Center in 2023 mostly occurred in the too old risk category at 69.4%, dominated by multiparity.*

*Keywords: Pregnancy risk, 4 Too Much, Pregnancy*

## PENDAHULUAN

Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus). Hal tersebut, yang menyebabkan AKI yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor risiko yang terjadi pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2019). AKI di DIY tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebanyak 36 kasus atau 83,67/100.000 KH menjadi 97,48/100.000 KH (40 kasus). Sedangkan Tahun 2021 sebesar 339,49/100.000 KH (131 kasus, (Profil Dinkes DIY, 2022). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul AKI pada tahun 2020 sebesar 157,6/100.000 KH dan tahun 2021 meningkat menjadi 374,05/100.000 KH (Profil Dinkes Bantul, 2022).

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan serta menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, dan ketidaknyamanan.

Pada ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dibandingkan dengan kehamilan atau persalinan normal, maka akan memiliki bahaya yang lebih besar pada kehamilan/persalinannya. Hasil dari penelitian Senewe, dkk menemukan bahwa, ibu hamil yang memiliki risiko tinggi 2,9 kali lebih berisiko untuk memiliki komplikasi. Deteksi dini risiko tinggi untuk mencegah faktor risiko 4 terlalu seperti usia dan paritas. Pada usia ibu hamil tidak boleh terlalu muda (< 20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun). Hal tersebut, dikarenakan jika terlalumuda secara fisik/anatomi belum siap karena rahim dan panggul belum tumbuh mencapai ukuran dewasa. Ibu yang hamil pertama pada usia >35 tahun mudah terjadi penyakit pada ibu, organ kandungan menua, dan jalan lahir menjadi kaku. Adapun bahaya yang dapat terjadi adalah hipertensi, preeklamsi, ketuban pecah dini, persalinan tidak lancar/macet, perdarahan setelah bayi lahir, dan bayi lahir dengan BBLR  $\leq$  2500 gr. Pada ibu yang memiliki anak 4 atau (lebih dari 4 kali), dan terlalu dekat (jarak melahirkan

kurang dari 2 tahun) akan lebih berisiko mengalami kompliasi persalinan (Komariah dan Nugroho, 2020).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah deskriptif dimana penelitian mencoba menggambarkan distribusi frekuensi kejadian kehamilan 4 terlalu. Desain penelitian ini dengan pendekatan waktu yang bersifat *cross sectional* merupakan jenis penelitian hubungan antara faktor resiko.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Terlalu Muda ( < 20 th)	11	15,3
Usia Reproduksi (20-35 th)	11	15,3
Terlalu tua ( > 35 th)	50	69,4
Total	72	100,0

Usia di Puskesmas Imogiri I

Berdasarkan Tabel 4.3 dari keseluruhan ibu hamil yang berisiko 4T, ibu hamil yang memiliki kategori terlalu muda (usia < 20 th) terdapat sebanyak 11 responden (15,3%), ibu hamil terlalu tua ( usia > 35 th) sebanyak 50 responden (69,4%), dan usia reproduksi (20-35 th) terdapat sebanyak 11 responden (15,3%).

Table 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas di puskesmas Imogiri I.

\

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Multipara (2-4 orang)	65	90,3
Grandemultifara (>4 orang)	7	9,7
Total	72	100,0

Menunjukkan gambaran karakteristik ibu hamil yang berisiko 4T, terdapat ibu hamil pada multipara (2-4 orang) yaitu sebanyak 65 (90,3%) dan pada grandemultipara (>4 orang) sebanyak 7 orang (9,7%) responden.

Table 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Anak di Puskesmas Imogiri I.

Jarak anak	Frekuensi	Persentase (%)
Terlalu dekat (< 2 th)	4	5,6
Normal (> 2 th)	68	94,4
Total	72	100,0

Menunjukkan gambaran karakteristik ibu hamil yang berisiko 4T, jumlah tertinggi yaitu pada jarak yang tidak terlalu dekat (> 2 tahun) yaitu sebanyak 68 (94,4%) responden, sedangkan yang terlalu dekat hanya berjumlah 4 (5,6%) responden.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang

telah dilakukan, total pasien yang datang berkunjung di Puskesmas Imogiri I pada tahun 2023 berjumlah 4744 orang, ibu hamil yang berisiko 4T sebanyak 72 ibu hamil (1,5%). Berdasarkan keseluruhan ibu hamil yang berisiko 4T didapatkan responden ibu hamil memiliki risiko terlalu tua >35 tahun sebanyak 50 responden dengan prosentase (69,4%), ibu hamil berusia < 20 tahun sebanyak 11 responden dengan prosentase (15,3%), Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazairin (2020). Penelitian Aini (2018) juga menemukan kesimpulan yang sama dimana karakteristik ibu hamil yang memiliki risiko 4T didominasi oleh risiko terlalu tua yaitu sebesar 35,7%.

Pada usia ibu hamil tidak boleh terlalu muda < 20 tahun atau terlalu tua (>35 tahun).

Paritas yang aman untuk melahirkan apabila kurang dari primipara dan multipara dengan jarak kehamilan yang sesuai. Hal ini didukung dengan chungnam (2015)

Dalam penelitian yang dilakukan di

puskesmas imogiri 1 bahwa ditemukan jarak anak < 2 tahun sebanyak 4 responden dengan prosentase (5,6%). menunjukkan gambaran karakteristik ibu hamil yang berisiko 4T, jumlah tertinggi yaitu pada jarak yang tidak terlalu dekat (> 2 tahun) yaitu sebanyak 68 (94,4%) responden.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi F. Kehamilan, Janin, Dan Nutrisi. Yogyakarta: Budi Utama; 2019.  
Ambar, Hafifah Fikriyah Dkk., 2021. Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny. S Gestasi 43 Minggu 1 Hari Dengan *Serotinus*. *Window Of Midwifery Journal* Vol. 2 No. 2: 118-128;

Arantika M, Dan Fatimah. 2019. Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit Dan Komplikasi Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press;  
Assifa, 2020. Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Nyeri Pinggang Dengan Kompres Air Hangat Di Puskesmas Nagreg.  
Dinas Kesehatan Diy. Profil Kesehat Provinsi Diy Tahun 2020. 2020;  
Hazairin, 2021. Gambaran Kejadian Risiko 4t Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jatinangor. (Diakses Tgl 22 Juli 2023);  
Herfanda E. Pengaruh Penerapan Modul Konseling Kehamilan Trimester Ke Ii Terhadap Kepuasan Ibu Hamil. *J Kebidanan Umtas*. 2019;2(3).  
Ilustrasi. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perubahan Psikologis Masa Kehamilan. *J Stikes Aisyiyah*. 2018;9(2).  
Istiqomah. R 2020. Kejadian Kehamilan Resiko Tinggi Dengan “4 Terlalu Di Poskesdes Harapan Kita Desa Angsanah Kecamatan Palengaan  
Kemkes, 2018. Menjaga Kesehatan Ibu Dan Anak. Web: [www.Kemas.Kemkes.Go.Id](http://www.Kemas.Kemkes.Go.Id)  
Kurniasari Et Al., 2012). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Memetakan Distribusi Sasaran Pemantauan Kesehatan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan;  
Kurniati., Devi Purnamasari. 2019. Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii. *Midwifery Journal Of Galuh University* Volume I Nomor I;  
Laporan Nasional Riskesdas .2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [Internet] Kemkes Ri. 2018 [Cited 2021 July 9]. Available At:

[Http://Labdata.Litbang.Kemkes.Go.I  
d/Images/Download/Laporan/  
Rkd/2018/Laporan\\_  
Nasional\\_Rkd2018\\_Final.Pdf#Page  
567;](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/rkd/2018/laporan_nasional_rkd2018_final.pdf#page=567)

[https://doi.org/10.31289/jppuma.v5i2.124  
9](https://doi.org/10.31289/jppuma.v5i2.1249)

- Milda Ini. Nutrisi Pintar Ibu Hamil Dan Menyusui. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer; 2016.
- Rahmawati., Hertanto W.S., 2021. Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Journal Of Nutriion Collage* Vol. 1 No. 1 Undip;
- Rochjati, P. 2004. Rujukan Terencana Dalam Sistem Rujukan Paripurna Terpadu Kabupaten/Kota. [Http://Katalogdi  
sperpusipkotatanjungbalai.Perpus  
nas.Go.Id/Detail-Opac?Id=1220;](http://katalogdi.perpusipkotatanjungbalai.perpusnas.go.id/detail-opac?id=1220)
- Rukiyah. (2013). Asuhan Kebidanan 4 Patologi Patofisiologi Perubahan Hematologi Sehubungan Dengan Kehamilan Dan Manifestasi Klinis Dari Anemia Tanda Dan Gejala Dampak Anemia Pada Masa Nifas. Yogyakarta: Trans Info Media;
- Safitri, D. E., Dan Inanidunillah. (2016). Jarak Kehamilan Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Desa
- Yuliani, 2020. Hubungan Perubahan Fisik Dan Psikologis Dengan Aktivitas Dan Respons Seksual Ibu Hamil Primigravida Trimester I. Doi: 10.33859/Dksm.V11i2.645.
- Ircham Machfoed. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). Yogyakarta: Fitramaya; 2019
- Sinurat, L., & Pinem, M. (2017). Keadaan gerakan Keluarga Berencana di Desa Parlondu, Pangururan, Kabupaten Samosir. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 5(2), 126-138.